

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis pembahasan yang telah dilakukan pada penelitian yang berjudul analisis determinan sisi pendanaan dan pembiayaan pada bank Syariah di Indonesia, maka bisa ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut:

A.1 Pada tahap bagian pertama faktor – faktor sisi penghimpunan dana pihak ketiga (DPK) bank Syariah yaitu :

1. Hasil menunjukkan bahwa FDR berpengaruh negatif dan signifikan terhadap DPK pada bank Syariah di Indonesia. Adanya FDR berpengaruh negatif terhadap DPK melalui *return*. Hal ini disebabkan *return* yang diberikan kepada nasabah rendah sehingga perbankan mendapatkan dana rendah dan menyebabkan DPK menjadi turun.

2. Hasil menunjukkan bahwa Bagi Hasil berpengaruh positif dan signifikan terhadap DPK pada bank Syariah di Indonesia. Adanya hubungan positif Bagi hasil terhadap DPK memberikan arti bahwa apabila bagi hasil semakin tinggi disebabkan tingkat keuntungan yang tinggi sehingga nasabah ingin menambah simpanan dananya dan menyebabkan DPK menjadi tinggi.

3. Hasil menunjukkan bahwa Inflasi berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap DPK pada bank Syariah di Indonesia. Adanya hubungan negatif inflasi terhadap DPK memberikan arti bahwa apabila inflasi mengalami

kenaikandisebabkan penurunan daya beli mata uang sehingga dibutuhkan uang dalam jumlah lebih banyak untuk mengkonsumsi barang yang sama. Uang yang digunakan untuk menabung menjadi berkurang dan menyebabkan DPK menjadi turun

A.2 Tahap bagian kedua pada faktor – faktor sisi Pembiayaan bank Syariah yaitu :

1. Hasil menunjukkan bahwa NPF berpengaruh positif dan signifikan terhadap Pembiayaan bank Syariah di Indonesia. Adanya hubungan positif NPF terhadap Pembiayaan memberikan arti ketika NPF mengalami kenaikan disebabkan adanya kecendrungan perilaku masalah *moral hazard* dari pihak perbankan sehingga Pembiayaan menjadi tinggi.

2. Hasil menunjukkan bahwa CAR berpengaruh positif dan signifikan terhadap Pembiayaan bank Syariah di Indonesia. Adanya hubungan positif CAR terhadap pembiayaan memberikan arti ketika CAR mengalami kenaikan disebabkan bank memiliki cadangan modal atau *buffer* yang tinggi sehingga Pembiayaan yang diberikan menjadi tinggi.

3. Hasil menunjukkan bahwa ROA berpengaruh positif dan signifikan terhadap Pembiayaan bank Syariah di Indonesia. Adanya hubungan positif ROA terhadap Pembiayaan memberikan arti ketika ROA mengalami kenaikan disebabkan semakin besar tingkat pengembalian keuntungan yang dicapai bank sehingga dapat meningkatkan pembiayaan.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah diperoleh, maka ada beberapa saran yang dapat diberikan pada penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagi Perbankan Syariah, sebaiknya untuk fokus pada pergerakan variabel FDR dalam rangka memberikan *return* yang diharapkan dan mampu meningkatkan penghimpunan dana pihak ketiga (DPK).
2. Bagi Perbankan Syariah, sebaiknya untuk memiliki kemampuan dalam menarik nasabah lebih banyak dengan cara meningkatkan bagi hasil lagi sehingga mampu meningkatkan dana pihak ketiga (DPK).
3. Bagi Bank Indonesia perlunya koordinasi dengan pemerintah dalam mengendalikan faktor – faktor eksternal makro ekonomi seperti inflasi agar tidak mempengaruhi masyarakat dalam menyimpan dana pada perbankan Syariah.
4. Bagi Perbankan Syariah, untuk meningkatkan aspek kehati-haian dalam pertimbangan penyaluran pembiayaan. dengan cara melihat pergerakan variabel *Non Performing Financing* (NPF), *Capital Adequacy Ratio* (CAR) dan *Return On Asset* (ROA) sehingga tidak akan menyebabkan kerugian atas tidak terbayarnya pembiayaan yang diberikan.

C. Keterbatasan Penelitian

1. Untuk peneliti selanjutnya, sebaiknya dilakukan penambahan variabel – variabel lain yang berkaitan dengan judul ini supaya lebih bisa lagi menggambarkan keadaan yang terjadi pada perbankan syariah.
2. Untuk peneliti selanjutnya, sebaiknya bisa menambahkan tahun lagi terutama tahun yang mengalami keadaan krisis ekonomi.